

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA
MATERI PANGKAT TIGA DI SDN SELOPAJANG 03
KECAMATAN BLADO BATANG (Studi Siswa Kelas VI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan
11TD118261.00

ASAL BUKU INI : penulis
 PENYALUR/ANAK : _____
 TGL. PENCAHARAN : Feb 2011
 NO. KLASIFIKASI : 371.3/wip p
 NO. INDUK : 110261

Oleh :

RINI WIDYASTUTI
NIM : 232 06 283

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINI WIDYASTUTI

NIM : 232 06 283

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PANGKAT TIGA DI SDN SELOPAJANG 03 KECAMATAN BLADO BATANG (Studi Siswa Kelas VI)” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Agustus 2010

Yang menyatakan,



RINI WIDYASTUTI
NIM. 232 06 283

Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip I No. 8 Graha Tirto Asri
Pekalongan

Dwi Istiyani, M.Ag
Jl. Tonjong Timur No. 12
Rt. 04/Rw. 01 Brebes 52271

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Rini Widyastuti

Kepada:
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : RINI WIDYASTUTI

NIM : 232 06 283

Judul : "PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PANGKAT TIGA
DI SDN SELOPAJANG 03 KECAMATAN BLADO
BATANG (Studi Siswa Kelas VI)"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I



Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002

Pembimbing II



Dwi Istiyani, M. Ag
NIP. 197506232005012001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.09 Telp (0285) 412575
Fax (0285) 423418, Email: stain_pkl@telkom.net,
stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : RINI WIDYASTUTI
NIM : 232 06 283
Judul Skripsi : " PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PANGKAT
TIGA DI SDN SELOPAJANG 03 KECAMATAN
BLADO BATANG (Studi Siswa Kelas VI)".

Yang telah diujikan pada hari Sabtu 23 Oktober 2010 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Aminuddin, M.Pd.
Penguji I

Agus Khumaedi, M.Ag.
Penguji II

Pekalongan, 23 Oktober 2010



DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta dan wujud bakti serta rasa terima kasih yang dalam teruntuk:

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta yang tak pernah lelah berkorban dan selalu mencurahkan segenap kasih sayang, perhatian dan do'a tulus suci. Serta perjuangan untuk diikuti dalam meraih cita-cita.
- ❖ Untuk kaka-kakaku, adikku dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan.
- ❖ Sahabat-sahabat yang selalu memberi semangat dan kebersamaan dalam perjuangan menempuh studi. Terima kasih untuk cinta kasih kalian yang selalu berusaha ada untukku. Semoga kenangan selama ini tidak akan terlupakan sepanjang masa.
- ❖ Almamater tercinta.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا أَمَانًا أَنفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah (sendiri) keadaannya" (QS. Ar-Ra'du: 11)

ABSTRAK

Rini Widyastuti. 2010. PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PANGKAT TIGA DI SDN SELOPAJANG 03 KECAMATAN BLADO BATANG (Studi Siswa Kelas VI).
Abdul Khobir, M.Ag. Dwi Istiyani, M. Ag

Penelitian Tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran, melalui Penelitian Tindakan kelas guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, dengan cara melakukan refleksi diri, yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, yang kemudian disertai tindakan merencanakan perbaikan dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran guru dalam upaya memecahkan masalah yaitu masalah, proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam pendidikan ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan pengajaran Matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado, bagaimana pula pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Matematika kelas VI di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui proses kegiatan pengajaran Matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado dan mengetahui pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Matematika kelas VI di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan metode deskripsi.

Pada proses pembelajaran Matematika materi pangkat tiga di SDN Selopajang 3 Kecamatan Blado menggunakan metode discoveri rumus AB untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa menjadi lebih baik. Hasil penelitian tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil tiap-tiap siklusnya. Diketahui pada kondisi awal, hasil belajar siswa hanya 4,20 dan dilanjutkan perbaikan pada siklus I meningkat menjadi 6,30, diteruskan perbaikan pada siklus II sehingga tercapai hasil belajar siswa yaitu 7,44, yang berarti sudah bisa melampaui batas minimal ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu sebesar 6,5.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado (Studi Siswa Kelas VI). Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W keluarga, sahabat dan umatnya.

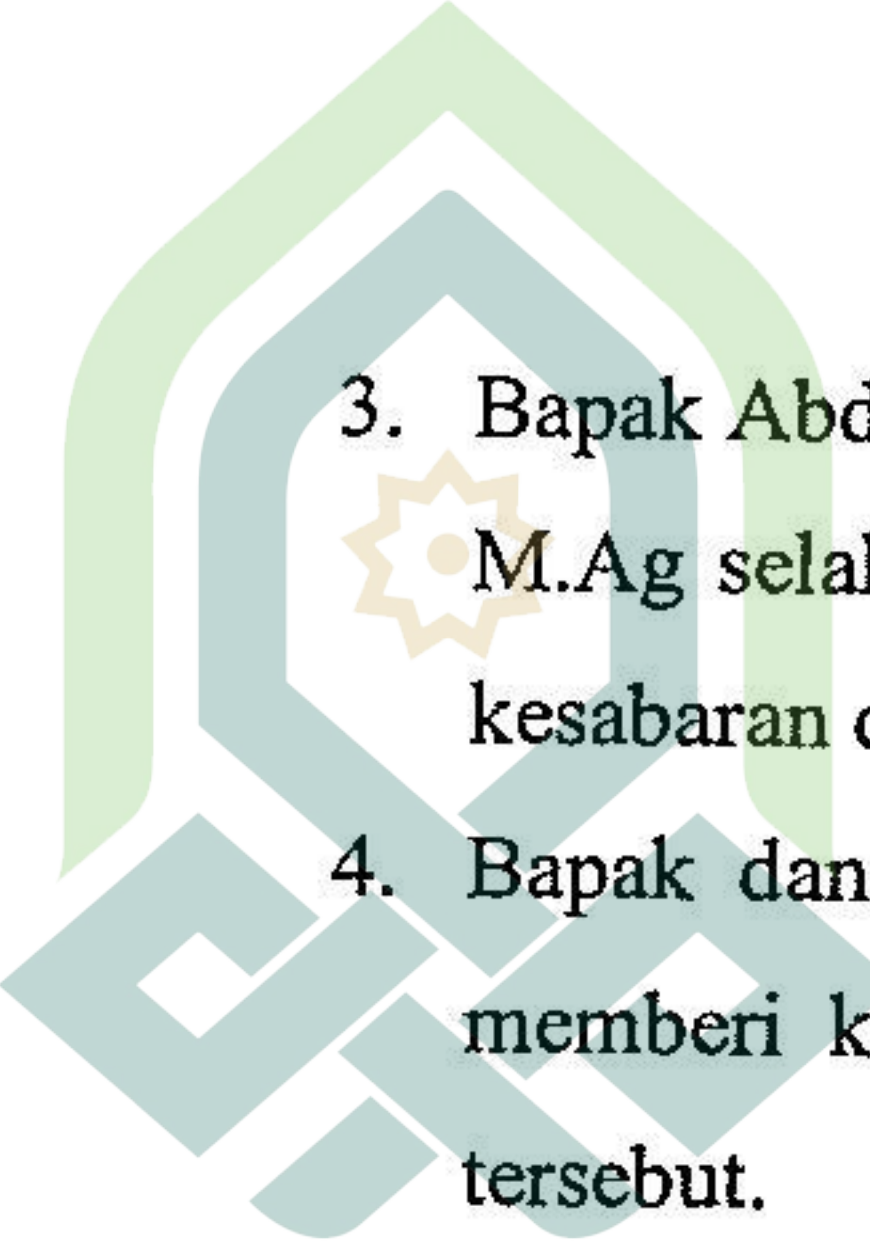
Dalam sistem pembelajaran, guru merupakan komponen yang sangat penting. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk bisa meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di dalam kelas. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guna dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran adalah dapat dan mau melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran yang diampunya. Melalui Penelitian Tindakan Kelas diharapkan guru akan selalu dapat meningkatkan kinerjanya melalui tahap refleksi yakni menemukan masalah dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelasnya.

Penulisan skripsi ini melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar sarjana strata 1 (S₁) dalam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit kendala dan cobaan yang penulis hadapi. Berkat rahmat serta hidayah dan taufiq-Nya, di samping bimbingan dari dosen dan dorongan dari keluarga dan semua pihak, maka semua kendala dan cobaan tersebut dapat penulis atasi.

Sehubungan dengan hal ini penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik moril maupun materiil. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.


- 
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dwi Istiyani, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan kesabaran dan ketelitiannya.
 4. Bapak dan Ibu guru di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
 5. Bapak dan Ibu serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan spirit baik moril maupun materiil.
 6. Seluruh para civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah membantu keperluan skripsi ini.
 7. teman-teman yang selalu memberi semangat dan dukungan sehingga terselesaikan skripsi ini.
 8. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Sekiranya tiada kata yang dapat terucap dari penulis selain doa *jazakumullah khairan katsira wa khirul jaza'* semoga amal baiknya diterima dan diridhio Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Kemudian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Pekalongan, Agustus 2010

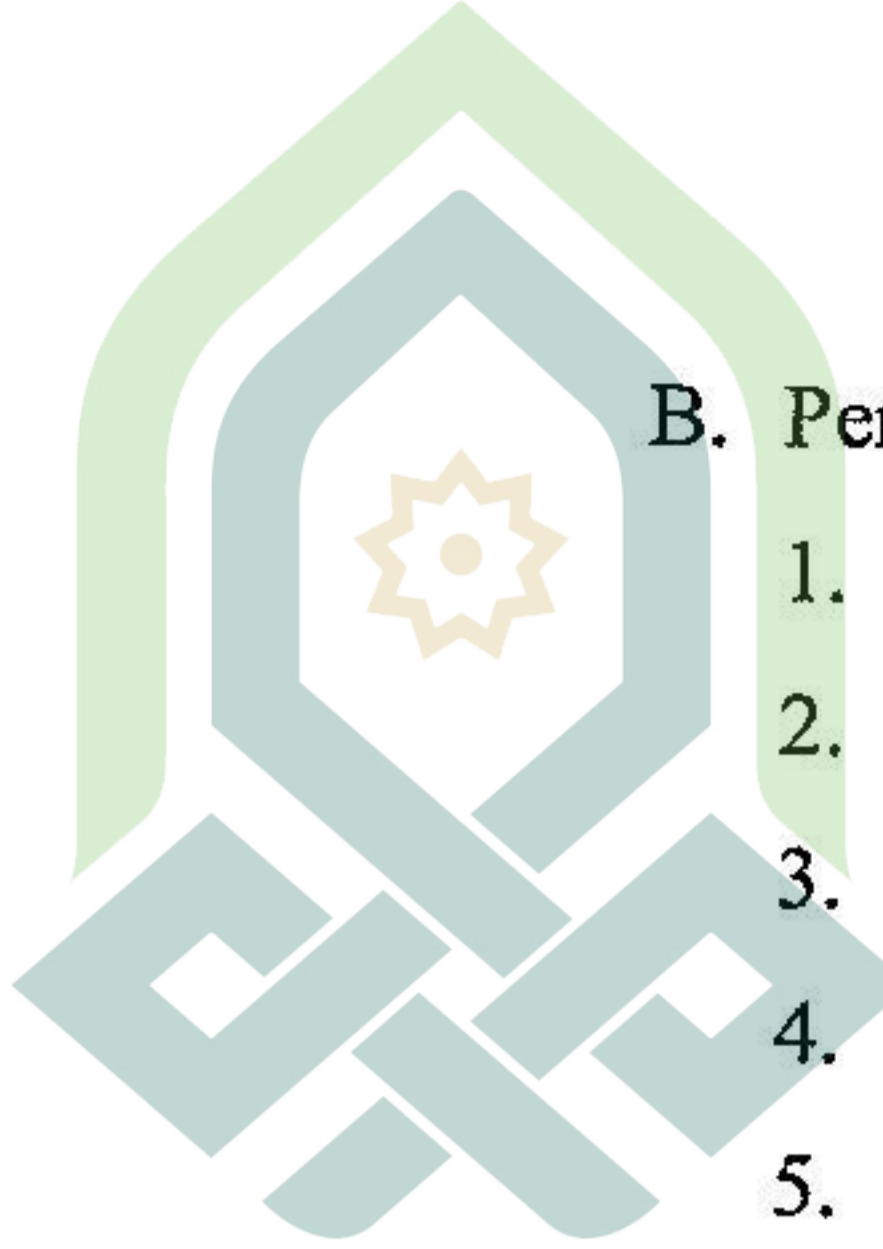
Penulis



Rini Widyastuti
NIM. 232 06 283

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II DESKRIPSI PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA	
A. Penelitian Tindakan Kelas	21
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas.....	22
2. Karakteristik dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas.....	24
3. Tujuan yang Ingin Dicapai Oleh Penelitian Tindakan Kelas	30
4. Asas-asas Penelitian Tindakan Kelas	31
5. Model-model dalam Penelitian Tindakan Kelas	34
6. Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas	38



B. Pembelajaran Matematika Pangkat Tiga.....	39
1. Teori Belajar Menurut Bruner	39
2. Objek Pembelajaran Matematika	40
3. Materi Pangkat Tiga	40
4. Karakteristik Pembelajaran Matematika	41
5. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	43
6. Metode Pembelajaran Matematika	43

BAB III Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado

A. Gambaran Umum SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado.....	48
1. Letak Geografis	48
2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	48
3. Sarana dan Prasarana	49
B. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Pangkat Tiga di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado dan Hasil yang Dicapai Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	51
C. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado	58

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN SELOPAJANG 03 KECAMATAN BLADO

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Pangkat Tiga Sebelum Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado	65
B. Analisis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado	67
C. Analisis Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pada Pelajaran Matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado	71



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Guru SMP dan Karyawan Neg SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado.....	49
Tabel II	Data Jumlah siswa SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado	49
Tabel III	Data Sarana dan Prasarana SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado	50
Tabel IV	Materi Pembelajaran matematika kelas VI.....	52
Tabel V	Kualitas Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran	62
Tabel VI	Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Setiap Siklus.....	70
Tabel VII	Tingkat keaktifan siswa dalam setiap siklus.....	70

BAB I


PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha untuk membimbing dan membantu anak didik mencapai kedewasaan. Pendidikan juga dapat berarti pengaruh, bantuan atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses dan hasil. Sebagai suatu proses pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang secara sistematis diarahkan oleh tujuan. Sedangkan sebagai suatu hasil, pendidikan merupakan perubahan dalam tingkah laku anak didik yang tercermin dalam pengetahuan sikap dan sebagainya.

Pada dasarnya kegiatan belajar-mengajar dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung di sekolah adalah adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Guru bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan belajar-mengajar. Namun keterlibatan siswa secara aktif menjadi hal yang tak kalah pentingnya agar dapat memancing siswa untuk terlibat aktif. Dalam kegiatan belajar-mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah dengan menguasai materi dan menggunakan metode pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar lebih variatif.¹

¹ <http://poenyawina.wordpress.com>, diakses tanggal 27 Maret 2010

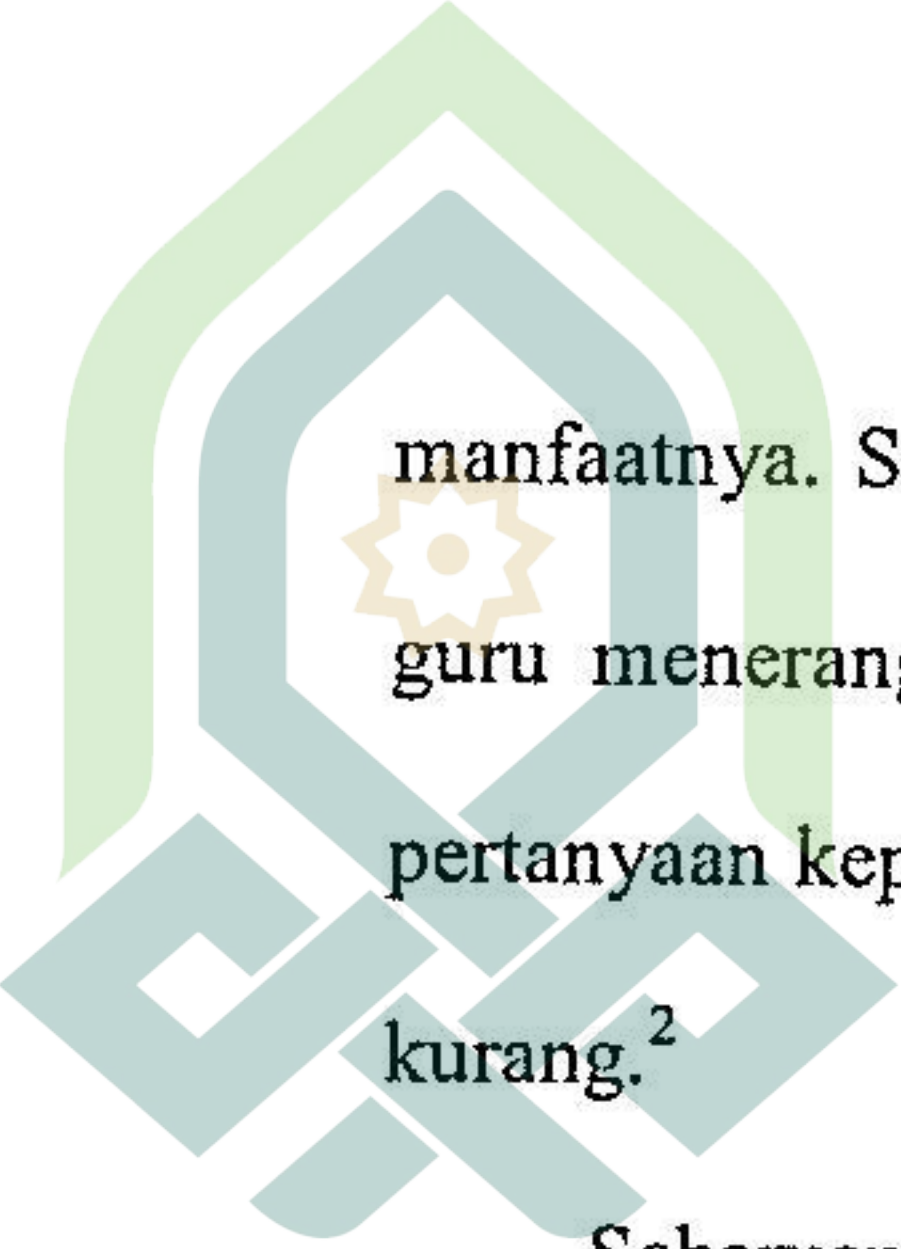


Matematika adalah suatu ilmu untuk mengembangkan cara berpikir. Karena itu, matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga matematika perlu dibekalkan kepada setiap peserta didik sejak SD bahkan sejak TK.

Dalam pandangan siswa SD secara umum, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang susah untuk di mengerti, indikasi yang paling mudah ditemukan adalah hasil belajar siswa yang cenderung kurang memuaskan, terutama pada perolehan nilai yang rata-rata dibawah mata pelajaran lain.

Pada pelaksanaan pembelajaran Matematika seringkali guru melakukan pengajaran modelnya terlalu formal. Guru cenderung lebih sering memberikan informasi rumus-rumus dan dilanjutkan dengan latihan tanpa terlebih dahulu memberikan motivasi tentang manfaat pelajaran Matematika dan juga penjelasan awal tentang pengetahuan ilmu Matematika. Selain itu, guru cenderung lebih sering memberikan catatan di papan tulis daripada menggunakan alat peraga. Kita bahkan menjadikan pelajaran Matematika ini sebagai sesuatu yang sangat menakutkan dan membosankan. Belajar dengan model siswa hanya menerima informasi kurang bermakna bagi siswa. Banyak yang menganggap Matematika sebagai pelajaran hafalan rumus dan berhitung terus-menerus. Siswa hanya mengingat-ingat penjelasan dari guru dan kembali menuangkan kembali rumus tersebut pada waktu ulangan atau ujian.

Selain itu guru tidak pernah menggunakan alat peraga yang lebih dapat dimengerti oleh siswa, sehingga siswa terlihat bosan dan bahkan tidak termotivasi untuk belajar Matematika karena merasa belajar Matematika tidak ada



manfaatnya. Sehingga menyebabkan nilai rata-rata kelas yang rendah. Pada saat guru menerangkan, siswa tidak ada yang menanggapi dan berani mengajukan pertanyaan kepada guru. Jadi, interaksi komunikasi antara guru dan murid terlihat kurang.²

Seharusnya mata pelajaran Matematika khususnya pada materi pangkat tiga tidak lagi merupakan pelajaran yang membosankan karena pada beberapa hal materi Matematika Pangkat tiga dapat disajikan dalam pembelajaran yang menyenangkan dengan mengintegrasikan substansi pelajaran melalui pengantar rumus-rumus itu dengan kehidupan nyata siswa. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan. Selain itu guru harus pandai-pandai memilih jenis alat peraga yang relevan dengan materi yang akan dibahas. Hal itu tentunya akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar lebih rajin sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi.³

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan proses belajar Matematika materi Pangkat tiga khususnya menjadi kurang optimal, sehingga materi yang disajikan menjadi tidak tuntas ditambah dengan tindakan guru yang tidak maksimal dalam pelayanan proses belajar mengajar di kelas menimbulkan suasana kelas menjadi pasif dan tidak menyenangkan bahkan menimbulkan kebosanan pada siswa. Sebaliknya kelas

² Wawancara dengan Guru Matematika, Hari Jum'at tanggal 7 Mei 2010, jam 11.30 di SD N Selopanjang 03 Kecamatan Blado.

³ <http://www.pdfqueen.com>, diakses tanggal 2 Mei 2010


yang efektif dan menyenangkan dapat menghasilkan motivasi dan prestasi belajar bagi siswanya.⁴

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dijadikan suatu landasan untuk dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas, tindakan yang harus dilakukan untuk permasalahan tersebut adalah dengan inovasi pembelajaran. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan guru menggunakan model metode discoveri rumus AB untuk meningkatkan hasil belajar pangkat tiga. Sedangkan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas disesuaikan dengan waktu dan jadwal yang telah tertuang dalam kalender pembelajaran dari sekolah, dimana untuk pelajaran Matematika materi pangkat tiga dilaksanakan tanggal 2 September pada siklus I dan 9 September pada siklus II dengan disesuaikan pada program semester awal.

Diharapkan melalui sebuah penelitian tindakan kelas guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran bersama guru lain dan guru secara efektif dapat menganalisis terhadap apa yang dilakukan di kelas. Dan pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif dan meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajaran.

Praktik ini juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini dapat terjadi melalui kegiatan yang dilaksanakan sendiri melalui tindakan yang direncanakan dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan demikian akan diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang dilakukan selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

⁴ Krestanto, "Implementasi TAI dalam Pembelajaran Matematika", *Jawa Pos*, (Semarang : 3 April 2010), h. 7.




Melalui sebuah praktik dapat dibuktikan suatu teori belajar mengajar untuk diterapkan dengan baik di kelas yang diampunya jika ada sekiranya teori yang tidak baik dengan kondisi di kelasnya. Melalui praktik ini seorang guru dapat mengadaptasi teori lain untuk kepentingan proses produk belajar yang lebih efektif, optimal dan rasional. Namun ada hal yang perlu dipahami bahwa praktik bukan sekedar mengajar seperti biasa, tetapi harus mengandung suatu pengertian bahwa tindakan yang dilakukan atas upaya meningkatkan hasil belajar yaitu lebih baik dari sebelumnya.⁵

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti akan membahas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar dan peneliti (pelaku) untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan juga hasil belajar pada siswa-siswanya dengan analisis data yang kemudian dirumuskan dalam sebuah skripsi dengan judul “Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pangkat Tiga di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado”.

Setelah menguraikan tentang latar belakang dan permasalahan dalam skripsi ini penulis akan menguraikan alasan-alasan penulis mengambil judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masalah Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah masalah yang baru dan patut untuk diujicobakan dalam dunia pendidikan dan tidak hanya sebatas pada teori saja.
2. Penelitian pendidikan selama ini hanya dilakukan oleh para pakar atau peneliti dari LPTK namun hasil penelitian kurang dapat dimanfaatkan oleh

⁵ Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Bumi Aksara,2006) cet. 1. h. 10



guru karena memang kurang dipahami dan dihayati guru yang menjadi objek kajian tidak terlibat dalam perencanaan maupun selama proses merumuskan kesimpulan hasil penelitian sehingga hasil penelitian belum menyentuh aspek kebutuhan guru secara praktis.

3. Dari segi profesionalisme, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh seorang guru dipandang sebagai unjuk kerja guru yang profesional dan studi sistematis yang dilakukan terhadap diri sendiri dianggap sebagai tanda dari pekerjaan guru yang profesional
4. Guru sebagai pekerja profesional diberi otonom yang luas di dalam kelas. Untuk itu guru harus mempunyai keterampilan-keterampilan dalam berprestasi dan berperan aktif dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan diri sendiri guru harus merancang dan memperbaiki pembelajaran di dalam kelas.
5. Adanya kecenderungan, selama ini dalam proses belajar mengajar siswa hanya sebagai pendengar dan guru sebagai penceramah/pemberi informasi. Dimana seharusnya terjadi hubungan timbal balik antara siswa dan guru sehingga akan tercapai keseimbangan dalam proses belajar mengajar. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan bagi guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kompetensi diri.
6. Jika terjadi kegagalan dalam proses pembelajaran seorang guru harus cepat menganalisis dan memperbaiki kesalahan yang berlarut-larut yang dapat menyebabkan lambatnya proses belajar mengajar. Selain itu adanya suatu

perbaikan dalam pembelajaran maka akan dapat diharapkan juga dalam peningkatan hasil belajar pada siswa.

Untuk itulah penulis mengadakan penelitian dengan memilih judul tersebut dengan harapan dapat memahami pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Selopajang 03 di Kecamatan Blado sehingga penulis dapat menggambarkan dan mendiskripsikan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam pelajaran Matematika di SDN Selopajang 03 di Kecamatan Blado.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realita di lapangan tentang kemampuan siswa terhadap pembelajaran materi pangkat tiga sebelum Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan?
2. Bagaimana pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Matematika materi pangkat tiga kelas VI di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado ?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Matematika materi pagkat tiga di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado

Agar terhindar dari kesalahan dan kerancuan pengetahuan serta maksud judul skripsi ini : yaitu “Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado maka perlu diuraikan maksud istilah-istilah dalam judul tersebut.yaitu :

1. Penelitian

Penelitian mewujudkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.⁶

2. Tindakan

Tindakan menunjukkan suatu gerak kegiatan yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk lingkaran siklus kegiatan untuk siswa.⁷

3. Kelas

Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dimaksud istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.⁸

Jadi Penelitian Tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pembelajaran berdasarkan reaksi dari tindakan-tindakan sendiri untuk kepentingan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan.

4. Matematika

Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang kadang tidak disukai oleh para siswa. Namun setiap jenjang pendidikan pasti ada mata

⁶ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 2-3

⁷ *Ibid.* h. 2-3

⁸ Suarsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 2-3

pelajaran Matematika. Hal ini lebih banyak disebabkan keengganan siswa untuk berpikir sesuai dengan rumus yang ada karena sedikit rumit. Karena ada anggapan Matematika sering diungkapkan secara berbelit-belit dan *jlimet*.⁹

5. Materi

Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah pangkat tiga dan pengerjaan pangkat tiga dengan melibatkan penjumlahan, perkalian, dan pangkat dua


Dari pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud judul skripsi “Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Matematika materi pangkat tiga di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado” adalah suatu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti pada mata pelajaran Matematika dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi Matematika yang berupa kecakapan siswa dalam mengalihkan pesan yang berupa materi Matematika baik secara lisan maupun tertulis, melalui cara membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga tercapai keberhasilan belajar pada mata pelajaran Matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado.

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya penulis mempunyai arah dan tujuan-tujuan tertentu, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran mata pelajaran Matematika materi pangkat tiga di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado Batang;

⁹ Agus Harjito, *Matematika Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Chosina, 2002), h. 1

- 
2. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado Batang;
 3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Matematika materi pangkat tiga di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado.

D. Manfaat Penelitian


Penelitian ini diharapkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau wawasan dalam pembangunan khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu dalam bidang pendidikan pada khususnya.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai metode atau cara dalam upaya meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

- 
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu dan memotivasi guru agar lebih mampu dalam mengatasi situasi dan kondisi pembelajaran khususnya pembelajaran matematika di dalam kelas.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah pentingnya pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.


E. Tinjauan pustaka

I. Analisis Teori

Ada beberapa buku yang membahas mengenai Penelitian Tindakan Kelas. Salah satunya adalah buku yang berjudul “Penelitian Tindakan Kelas” karya Igak Wardhani yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dianggap tepat dilakukan oleh seorang guru karena: (1) guru mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya; (2) temuan penelitian tradisional sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran; (3) guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelasnya; (4) interaksi guru-siswa berlangsung unik; dan (5) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mensyaratkan untuk dipilih atau mampu melakukan penelitian dikelasnya.¹⁰

Selanjutnya mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam upaya peningkatan mutu pola pembelajaran juga dikemukakan oleh Zainal Aqib dalam bukunya yang berjudul “Penelitian

¹⁰ Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: UT, 2008), cet. 6, h. 115.




Tindakan Kelas untuk Para Guru” menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat bermanfaat apabila dilaksanakan oleh guru dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri yaitu dengan menerapkan berbagai ragam teori dan praktik pembelajaran yang relevan secara kreatif.¹¹

Kemudian skripsi oleh Agustina Teja Rahmawah dengan judul “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Tugas Terstruktur dengan Umpan Balik”, mengemukakan dalam suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar Matematika melalui tugas-tugas maka sangat diperlukan adanya kerjasama antara guru dengan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas. Dalam hal ini proses Penelitian Tindakan Kelas dapat memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru Matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif.¹²

Kemudian pendapat yang tidak jauh berbeda yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul “Penelitian Tindakan Kelas”, mengemukakan bahwa ada hubungan antara tiga aspek yaitu Penelitian Tindakan Kelas, guru, dan kualitas pembelajaran. Pendapatnya, kualitas

¹¹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: CV. Utama Widya, 2009), h. 3

¹² Agustina Teja Rahmawah, “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Tugas Terstruktur dengan Umpan Balik”, *Skripsi*, (Surakarta: Perpustakaan UMS, 2008), h. 5.



pembelajaran dapat dilihat dari 2 sisi yaitu proses dan hasil belajar. Proses belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar, melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini guru dapat meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab profesinya dengan meningkatkan kinerjanya secara terus menerus melalui cara refleksi diri dengan satu tujuan yaitu tercapainya pembelajaran di dalam kelasnya.¹³


Pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antar siswa dengan siswa.

Matematika merupakan mata pelajaran yang cukup mendasar, hampir di setiap jenjang pendidikan diajarkan. Beberapa sifat atau karakteristik pembelajaran Matematika adalah sebagai berikut. (1) Pembelajaran Matematika adalah berjenjang (bertahap). (2) Pembelajaran Matematika mengikuti metode spiral. (3) Pembelajaran Matematika menekankan pola pikir deduktif. (4) Pembelajaran Matematika mengikuti kebenaran konsistensi.¹⁴

Menurut Piaget prinsip utama pembelajaran ada 3 yaitu (1) pelajar aktif (2) belajar lewat interaksi sosial, dan (3) belajar lewat pengalaman sendiri. Dengan penjabarannya bahwa pelajar aktif merupakan proses pembelajaran yang aktif karena pengetahuan terbentuk dari dalam subyek belajar. Belajar lewat interaksi sosial yaitu proses pembelajaran perlu

¹³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2009), h.13.

¹⁴ <http://poenyawina.wordpress.com>, diakses tanggal 27 Maret 2010.



diciptakan suasana yang memungkinkan terjadinya interaksi di antara subyek belajar. Sedangkan belajar lewat pengalaman sendiri berarti dalam proses pembelajarannya dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa.

Matematika sendiri sebagai disiplin ilmu juga dapat dikatakan sebagai suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, untuk itulah ilmu Matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi IPTEK sehingga Matematika perlu dibekalkan kepada peserta didik sejak SD bahkan sejak TK.

Dari penjelasan-penjelasan di atas mengenai Penelitian Tindakan Kelas dan pembelajaran bidang studi Matematika dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa diperlukan suatu kemampuan komunikasi dalam suatu proses belajar mengajar sehingga komunikasi siswa tidak terbatas hanya pada jawaban yang pendek atas berbagai pertanyaan yang diajukan oleh guru. Untuk itulah diperlukan strategi baru dan media yang menyenangkan dalam pembelajaran Matematika.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran matematika sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran yang efektif, aktif pada siswa di dalam kelas, terutama bagi guru dapat bertindak sebagai peneliti, observer dan dapat melakukan refleksi diri dalam proses pembelajaran khususnya pada bidang mata pelajaran matematika.

Jadi, berdasarkan dari analisis-analisis di atas dapat disimpulkan juga bahwa penelitian yang mengangkat tentang Penelitian Tindakan Kelas pada


mata pelajaran matematika belum pernah dikaji dan diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa guru yang memahami masalah/hambatan-hambatan dalam kelasnya harus secepatnya melakukan analisis dan proses perbaikan salah satunya adalah sebuah tindakan penelitian dalam kelas yang diampunya.

Sebuah tindakan penelitian di dalam kelas yang dilakukan oleh guru arah dan tujuan sudah jelas yaitu demi kepentingan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar atau juga peningkatan motivasi belajar siswa yang baik (jadi bukanlah kepentingan guru semata) karena tindakan kelas tersebut berkaitan dengan pembelajaran dan hasil belajar, maka Penelitian Tindakan Kelas ini jelas menyangkut upaya guru dalam proses pembelajaran. Namun yang perlu juga dipahami bahwa Penelitian Tindakan Kelas bukan sekedar mengajar seperti biasa tetapi harus mengandung suatu pengertian bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil belajar yaitu lebih baik dari sebelumnya.

Pengembangan model pembelajaran Matematika perlu dilakukan dengan pengembangan model melalui panduan pembelajaran yang selanjutnya diaplikasikan, dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika. Sehingga guru mampu menciptakan pelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung, siswa mudah memahami Matematika sesuai dengan sifat Matematika yang abstrak yang



utama adalah adanya motivasi dalam diri siswa untuk belajar Matematika. Sehingga dalam pandangan siswa secara umum mata pelajaran Matematika bukanlah mata pelajaran yang susah untuk dimengerti, dengan itu akan didapatkannya hasil belajar siswa yang baik, dengan memperoleh nilai yang rata-rata sama dengan pelajaran yang lainnya.

F. Metode penelitian

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif di mana, pada pendekatan kualitatif ini peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data dan fokus penelitiannya pun ada pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang situasi sosial, sehingga tujuan bukan untuk memahami realita tunggal tetapi realita majemuk. Pada penelitian kualitatif ini memusatkan perhatian pada proses yang berlangsung dan hasilnya.¹⁵

2. Sumber Data

Sumber data dalam skripsi ini ada 2 yaitu:

a. Sumber Data Primer

Untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dan segala sesuatu yang berhubungan kegiatan tersebut penulis berusaha mencari data dari guru yang mengajar mata

¹⁵ Hamid Patiling, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta; 2007), h. 59.

pelajaran Matematika dan siswa pada kelas yang melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti baik langsung maupun tidak langsung.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti/pengumpul data.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kepala Sekolah;
- 2) Pegawai Tata Usaha;
- 3) Guru di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado;
- 4) Murid/siswa di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado;
- 5) Dokumen-dokumen;
- 6) Arsip.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat data apa yang akan dikumpulkan¹⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari nara sumber primer, yaitu guru dan siswa di SDN Selopanjang Kec. Blado

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 145.

serta pihak lain yang penulis pandang perlu untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan tujuan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh guru.

b. Observasi

Metode observasi ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti harus tetap mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, tetapi tidak semua perlu diamati hanya hal-hal yang relevan dengan data yang dibutuhkan.¹⁷

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk dokumen, sertifikat, foto dan lain-lain.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, fasilitas dan dokumen lain yang dibutuhkan.


4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data yang mudah dibaca.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskripsi, yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai

¹⁷ Hamid Pantiling, *op. cit.*, h. 60.

¹⁸ Koencoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1993), h. 215.

¹⁹ Nasti Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1998), h.



kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi dan kecenderungan yang berkembang.²⁰

G. Sistematika Penulisan


Sistematika dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan maka penyusunan skripsi disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II dibahas tentang deskripsi penelitian tindakan kelas SD yang meliputi pengertian, karakteristik dan manfaat, tujuan, asas-asas, model-model, langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas. Kemudian pembelajaran Matematika materi pangkat tiga yang meliputi teori belajar, objek, materi pangkat tiga, karakteristik, tujuan, metode-metode pembelajaran Matematika.

BAB III hasil penelitian yang membahas gambaran umum SD N Selopanjang 03 Kecamatan Blado yang meliputi keadaan geografis, keadaan guru, karyawan serta keadaan siswa dan juga mengenai sarana, dan prasarana di SD N Selopanjang 03 Kecamatan Blado. Kemudian pelaksanaan pembelajaran Matematika materi pangkat tiga dan metode yang dilaksanakan di SD N Selopanjang 03 Kecamatan Blado. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di SD

²⁰ Sanapiah, Faizal, *op. cit.*, h. 119.



N Selopanjang 03 Kecamatan Blado, dan yang terakhir akan dibahas tentang hasil Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Matematika materi pangkat tiga di SD N Selopanjang 03 Kecamatan Blado.

BAB IV analisis hasil pelaksanaan pembelajaran Matematika materi pangkat tiga di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado, analisis hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SD N Selopanjang 03 Kecamatan Blado, dan analisis hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Matematika materi pangkat tiga di SD Selopajang 03 Kecamatan Blado.

BAB V penutup meliputi kesimpulan dan saran. Dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan keseluruhan pembahasan pada bab-bab terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi pangkat tiga di SDN Selopajang Kecamatan Blado tidak berjalan secara maksimal salah satu faktor yang mempengaruhi adalah penggunaan metode yang kurang efektif. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah, yaitu nilai rata-rata kelas hanya 4,20. Untuk keaktifa siswa hanya 33%. Untuk keberanian siswa menjawab hanya 40%. Sedangkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pihak sekolah adalah 6,5.
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di SD N Selopajang 03 Kecamatan Blado dilaksanakan sesuai dengan program semester awal di mana materi pangkat tiga mulai diajarkan, yaitu pada tanggal 2 September, pada siklus I dan, 9 September pada siklus II. Dari kegiatan siklus dapat diketahui hasilnya yaitu adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa meningkat menjadi 5,11 pada pre tes dan 6,30 pada saat diadakan evaluasi di siklus I. Untuk pelaksanaan siklus II pada 9 September lebih meningkat menjadi 7,44 dan itu sudah melebihi dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan, yaitu 6,5.
3. Hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado yang dilakukan melalui kegiatan-

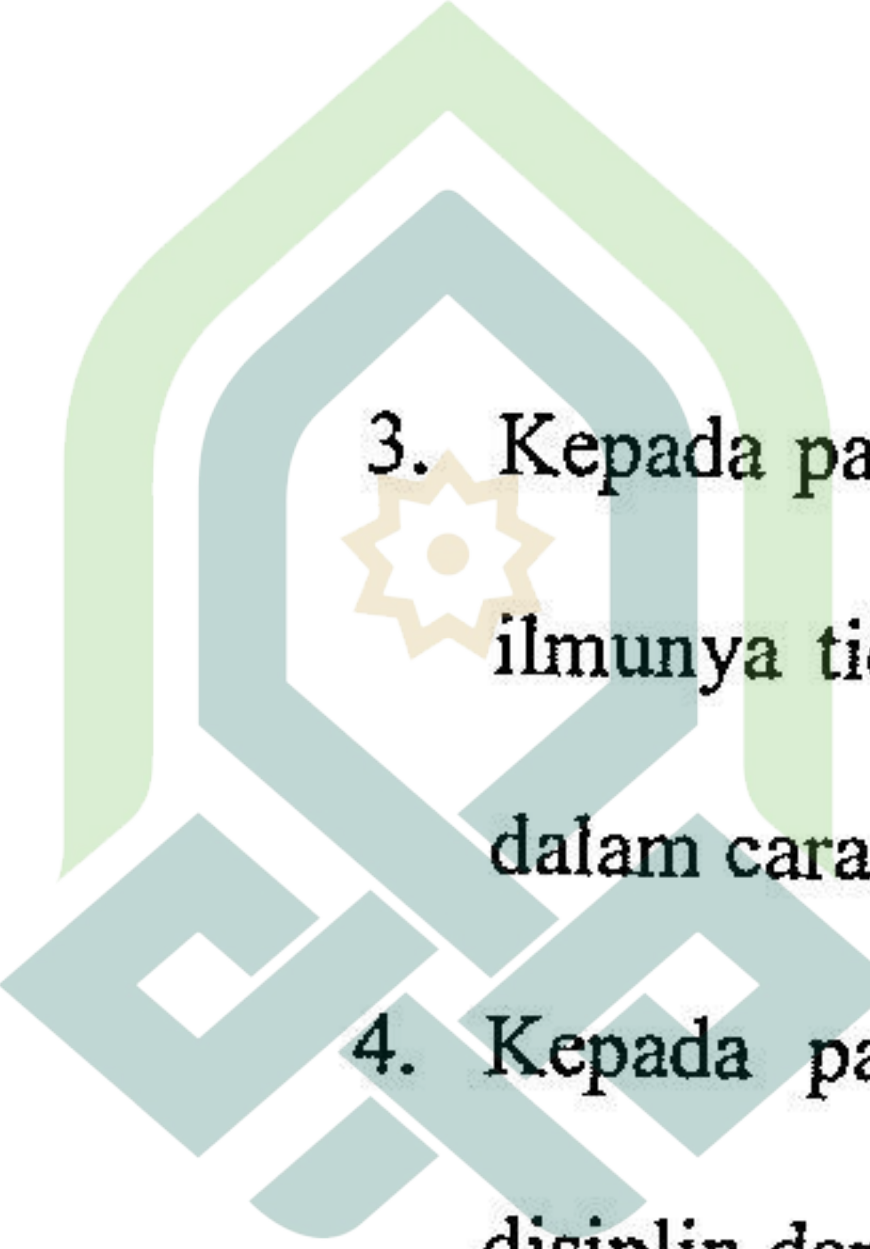



kegiatan pada setiap siklus berperan sangat baik dalam mengetahui taraf keberhasilan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil tiap-tiap siklusnya. Diketahui pada kondisi awal, hasil belajar siswa hanya 4,20 dan dilanjutkan perbaikan pada siklus I meningkat menjadi 6,30, diteruskan perbaikan pada siklus II sehingga tercapai hasil belajar siswa yaitu 7,44, yang berarti sudah bisa melampaui batas minimal ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu sebesar 6,5.

B. Saran

Dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan atau faktor-faktor penghambat yang dapat ditemukan dalam penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di SDN Selopajang 03 di Kecamatan Blado Kabupaten Batang maka peneliti menyarankan:

1. Kepada para pendidik diharapkan dapat melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di dalam kelasnya, karena dari Penelitian Tindakan Kelas dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya. Melalui Penelitian Tindakan Kelas seorang guru dapat melakukan refleksi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru akan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran di kelasnya.
2. Kepada lembaga pendidikan untuk senantiasa meningkatkan mutu kualitas lembaga pendidikannya, dan berusaha meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan meningkatkan profesionalisme pendidiknya.

- 
3. Kepada para pendidik dan kepala sekolah, hendaknya dalam menyampaikan ilmunya tidak hanya memperhatikan kuantitas, tetapi juga kualitasnya baik dalam cara mengajar maupun dalam menyampaikan materi pelajaran.
 4. Kepada para peserta didik hendaknya menyadari kebutuhan belajarnya, disiplin dan aktif dalam belajar di kelas.
 5. Kepada para peserta didik khususnya siswa kelas VI hendaknya meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajarnya karena akan mengikuti Ujian Akhir Nasional agar dapat menyelesaikan studinya serta tercapai cita-cita yang telah ditetapkan.



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
KEPADA GURU MATEMATIKA DI SDN SELOPAJANG 03
KECAMATAN BLADO**

1. Apa pendapat Bapak tentang Penelitian Tindakan Kelas?
2. Apakah Bapak sudah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas?
3. Kenapa bapak melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas?
4. Bagaimana pendapat Bapak tentang pembelajaran Matematika di kelas yang Bapak ajar?
5. Kenapa Bapak melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada materi pangkat 3?
6. Berapa kali pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas VI dalam satu minggunya?
7. Apakah yang menjadi tujuan bapak dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas?
8. Bagaimana proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang bapak lakukan di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado?
9. Bagaimanakah hasil dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang Bapak lakukan pada kelas VI?
10. Bagaimana tanggapan rekan sejawat pada Penelitian Tindakan Kelas yang Bapak lakukan?

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Irama Widya. Cet. II.

Aqib, Zainal, Drs. Dkk. 2009. *PTK Untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung : CV. Yrama Widya. cet. II.

-----, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: CV. Utama Widya.

Arikunto, Suharsini. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. cet. 1.

Damaiyanti, Vismania S. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. II.

Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Ismail, Yamin. 2006. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Gorontalo: 1 Maret 2006.

Koencoroningrat. 1993. *Metodologi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Krestanto. "Implementasi TAI dalam Pembelajaran Matematika". *Jawa Pos*. Semarang : 3 April 2010.

Patiling, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Rahmawah, Agustina Teja. 2008. "Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Tugas Terstruktur dengan Umpan Balik". *Skripsi*. Surakarta: Perpustakaan UMS.

Sanjaya, Wina, Dr. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Sibolon. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Singarimbun, Nasti dan Sofyan Efendi. 1998. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

Susnataputra, Udin. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: UT.



Syamsuddin Ar. H.S, Prof. Dr. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Cet. II.

Syamsudin AR. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. II.

Wardhani, Igak. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT. cet. 6.

Wihardit, Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : DEPDIKNAS UT. Cet XI.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Harjito, Agus. 2002. *Matematika Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Chosina.

<http://poenyawina.wordpress.com>, diakses tanggal 27 Maret 2010


<http://poenyawina.wordpress.com>, diakses tanggal 27 Maret 2010.

<http://www.pdfqueen.com>, diakses tanggal 2 Mei 2010

<http://www.pdfqueen.com>, Setyaningsih, *Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, diakses tanggal 17 April 2010

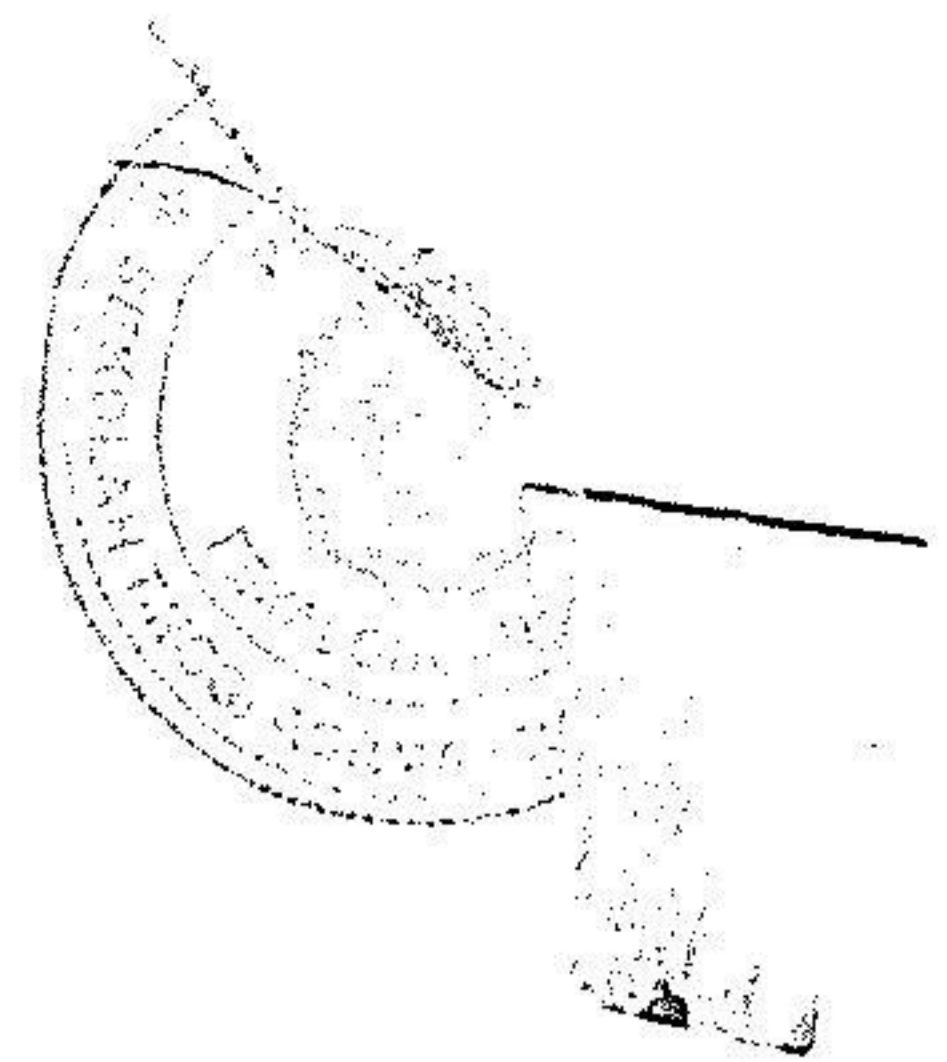
PTK_Matematika.org.com/strategi_pembelajaran_matematika_pdf.

wavy search team.../1. pembelajaran kooperatif.html



**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA
KEPADA GURU MATEMATIKA DI SDN SELOPAJANG 03
KECAMATAN BLADO**

1. Apa pendapat Bapak tentang Penelitian Tindakan Kelas?
2. Apakah Bapak sudah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas?
3. Pada mata pelajaran apa Bapak melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas?
4. Bagaimana pendapat Bapak tentang pembelajaran matematika di SDN Selopajang 03 Kecamatan Blado khususnya di kelas VI?
5. Berapa kali pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas VI dalam satu minggunya?
6. Materi-materi apa saja yang diajarkan dalam proses pembelajaran matematika di kelas VI?
7. Pada materi apa siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran matematika?
8. Bagaimana proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran matematika pada materi pangkat 3?
9. Metode apa yang digunakan Bapak dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran matematika pada materi pangkat 3?
10. Bagaimana hasil dari proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang Bapak lakukan pada kelas VI?
11. Bagaimana tanggapan rekan sejawat pada Penelitian Tindakan Kelas yang Bapak laksanakan?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut:

A. Identitas Pribadi

- 1. Nama : **RINI WIDYASTUTI**
- 2. Jenis Kelamin : Perempuan
- 3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Juli 1979
- 4. Agama : Islam
- 5. Alamat : Donganti, Nglembu, Sambi Boyolali

B. Identitas Orang Tua

- 1. Nama Ayah : **BADARUDIN**
- 2. Nama Ibu : **SITI SULARSIH**
- 3. Pekerjaan : Pensiunan Guru
- 4. Agama : Islam
- 6. Alamat : Donganti, Nglembu, Sambi Boyolali

C. Riwayat Pendidikan

- 1. SDN Nglembu, lulus tahun 1992
- 2. SMP N Boyolali, lulus tahun 1995
- 3. SMK, lulus tahun 1999
- 4. STAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Pekalongan, Oktober 2010

Yang membuat,

Rini Widvastuti